

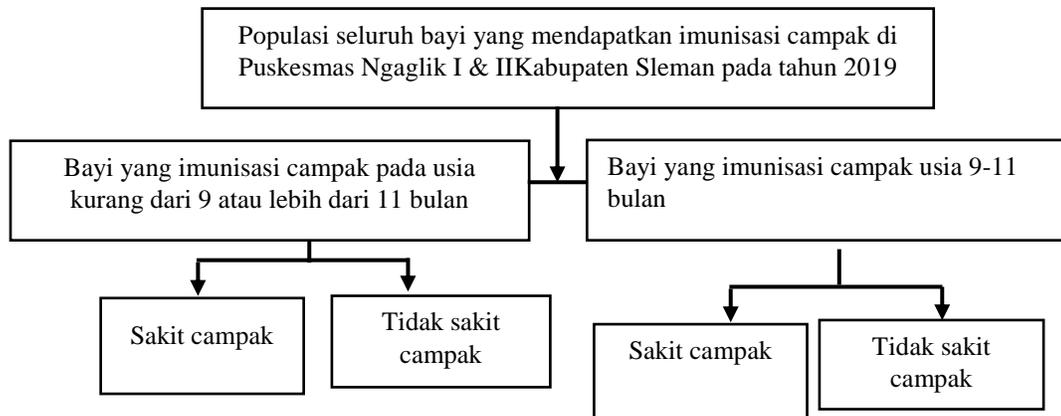
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Bertujuan untuk mengetahui hubungan usia pemberian imunisasi campak dengan kejadian penyakit campak pada bayi di Puskesmas Ngaglik I dan II Kabupaten Sleman.

Desain pada penelitian ini menggunakan *cross Sectional*, merupakan suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasional atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subjek penelitian hanya di observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Penelitian *Cross Sectional* ini sering juga disebut penelitian transversal, dan sering digunakan dalam penelitian epidimologi.¹⁹



Gambar 3. Rancangan Penelitian *Cross Sectional*²⁰

B. Populasi dan sampel

1) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi usia 9-12 bulandi Puskesmas Ngaglik I dan II Kabupaten Sleman pada tahun 2019.

2) Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling.

Dalam penelitian ini sampel yang ditetapkan adalah bayi yang telah mendapatkan imunisasi campak, tercatat di register puskesmas, dan bertempat tinggal di wilayah Puskesmas Ngaglik I dan II. Besar sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria diatas yaitu 40 bayi.

C. Waktu dan tempat

Penelitian ini dilakukan mulai bulan September 2018 – Juli 2019. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Ngaglik I dan II Kabupaten Sleman Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah usia imunisasi campak.
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penyakit campak

E. Definisi Oprasional Variabel

Tabel 3. Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Definisi	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
Dependen				
Penyakit campak	Hasil yang dilihat dari diagnosa akhir dokter yang tercatat di register puskesmas.	Format pengumpulan data.	0=ya 1=tidak	Nominal
Independen				
Usia imunisasi campak	Usia yang dilihat dari rentan kehidupan yang diukur dengan hari, bulan, dan tahun sejak dilahirkan yang tercatat di register puskesmas	Format pengumpulan data.	0= Bayi imunisasi campak usia kurang dari 9 bulan atau lebih dari 11 bulan 1= Bayi imunisasi campak usia 9-11 bulan.	Nominal

F. Jenis dan tehnik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan data sekunder atau data yang diambil dari data yang sudah ada, data dikumpulkan dari catatan register Puskesmas Ngaglik I dan II Kabupaten Sleman.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah format pengumpulan data yaitu suatu format atau formulir pengamatan sebagai instrumen pertimbangan kemudian format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan yang digunakan untuk mengumpulkan data dari catatan register puskesmas, dalam pencatatan menggunakan alat tulis dan komputer .

H. Prosedur penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu :

1. Tahap Persiapan

Tahap ini diawali dengan pengajuan judul. Setelah judul disetujui dilanjutkan dengan penyusunan proposal skripsi yang diseminarkan dan berikutnya dilanjutkan dengan pengurusan izin penelitian pada instalasi berwenang.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti datang ke poli KIA untuk melihat data bayi yang mendapatkan imunisasi campak pada bulan Juni 2019 dan didapatkan sejumlah 40 bayi.
- b. Setelah diperoleh sampel yang terpilih, peneliti mencatat data balita yang menjadi sampel pada format pengumpulan data.
- c. Kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan master tabel.

3. Tahap penyelesaian

Setelah data terkumpul, kemudian melakukan pengkodean, penghitungan dan tabulasi secara manual. Dilakukan dengan uji statistik dan penyusunan laporan keseluruhan skripsi dan penyajian hasil penelitian

I. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam penelitian, dikarenakan data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan suatu informasi apa-apa, dan belum siap untuk disajikan. Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan.²⁰

a. Pemberian Kode

Untuk mempermudah pengolahan data, semua variabel diberi kode. Memberikan kode numerik berdasarkan klasifikasi faktor risiko dan bukan faktor risiko.

Usia imunisasi campak :

Kode 0= Ya (imunisasi campak pada usia kurang dari 9 bulan atau lebih dari 11 bulan)

Kode 1= Tidak (imunisasi campak usia 9-11 bulan)

Riwayat campak :

Kode 0= Ya (sakit campak)

Kode 1= Tidak (tidak sakit campak)

Tahapan ini sangat berguna dalam memasukan data kedalam program komputer.

b. Memasukkan Data

Tahap ini merupakan memasukan informasi yang telah di *coding* dari masing-masing responden ke dalam program pengolah data. Penelitian ini menggunakan program komputer dalam mengolah data.

c. Penyusunan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan penjumlahan untuk masing-masing kategori yang telah diberi kode .

2. Analisis Data

a. Distribusi Frekuensi

Melakukan analisis untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel dalam penelitian.²¹Dari data yang telah disusun dalam komputer, peneliti melakukan analisis untuk mendeskripsikan karakteristik usia imunisasi campak dan kejadian penyakit campak menggunakan gambaran distribusi frekuensi.

b. Hubungan usia imunisasi campak dengan kejadian campak

Dalam mengetahui perbedaan usia imunisasi dengan kejadian campak digunakan uji *Chi Square*, kriteria pengujian hipotesis menggunakan uji statistik *Chi-Square* dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$). Dari uji statistik *Chi-Square*, didapatkan nilai p (p value). Jika nilai $p < \alpha$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Jika nilai $p > \alpha$, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

c. Keeratan hubungan usia imunisasi campak dengan kejadian campak

Apabila diketahui bermaknaan, dilanjutkan dengan analisis *Koefisien Kontingensi* untuk mengetahui keeratan atau kekuatan hubungan dua variabel.²²

J. Etika penelitian

1. Hak kerahasiaan informasi

Informasi yang diberikan responden adalah miliknya, tetapi diberikan kepada peneliti dalam rangka keperluan peneliti, sehingga informasi tersebut perlu dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Peneliti hanya mencatat nomor responden dan tidak mencantumkan nama responden.

2. Hak keadilan dan keterbukaan

Peneliti melakukan prinsip keterbukaan dan adil, dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jender, agama, etnis, dan sebagainya.

3. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Peneliti berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. Pelaksanaan penelitian dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stress maupun kematian subjek penelitian, dalam hal ini peneliti hanya mengambil data ketepatan imunisasi menggunakan data sekunder di Puskesmas dan buku KIA.

4. Mengajukan *Ethical Clearance*

Peneliti mengajukan *Ethical Clearance* pada Komite Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Yogyakarta untuk memperoleh surat kelayakan etik penelitian.